

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Suliyanto (2018) Data sekunder merupakan sumber data dari pihak lain atau pihak ketiga yang menyediakan data untuk digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022 dengan website sumber www.idx.co.id.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Suliyanto (2018), data adalah sesuatu yang diberi atau pernyataan sebenarnya (fakta). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, buku, jurnal dan laporan Perusahaan tahunan. Teknik data tersebut menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan ringkasan data-data perusahaan yang terdaftar pada website sumber www.idx.co.id dan website resmi masing masing perusahaan untuk mendapatkan data pelaporan setiap tahunnya oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, artikel, dan sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) populasi adalah keseluruhan objek yang hendak diteliti dengan karakteristiknya. Objek ini disebut dengan unit analisis penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

3.3.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018) sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berikut kriteria yang digunakan Perusahaan sektor energi sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022
2. Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan data laporan tahunan (*annual Report*) secara konsisten tahun 2020-2022. Hal ini dikarenakan jika perusahaan tidak konsisten menerbitkan *annual report* maka data menjadi tidak lengkap

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) variabel penelitian adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi antara subjek yang satu dengan subjek yang lain atau periode waktu yang satu dengan periode waktu yang lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (Y) dan variabel independent (X) sebagai berikut.

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Suliyanto (2018) Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependen disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efisiensi investasi.

2. Variabel Independen (X)

Menurut Suliyanto (2018), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan besarnya nilai variabel lain. Variabel

independent disimbolkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah

- a. X1 Kualitas Informasi Akuntansi
- b. X2 *Political Connection*

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Efisiensi Investasi

Pengukuran efisien investasi pada penelitian ini menggunakan model yang digunakan oleh Saputri (2020) yaitu tingkat investasi yang diharapkan perusahaan i pada tahun t diukur dengan model memprediksi tingkat investasi berdasarkan peluang pertumbuhan perusahaan (*growth opportunity*).

$$Investment_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 Sales\ Growth_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan :

$Investment_{i,t}$: Total investasi pada perusahaan i tahun t diukur dengan ((Investasi baru di aset tetap – penjualan aset tetap) / total aset tetap)

$Sales\ Growth_{i,t-1}$: Persentase perubahan penjualan ((penjualan tahun ini - penjualan tahun sebelumnya) / penjualan tahun sebelumnya)

Nilai residual yang dihasilkan akan menjadi pertimbangan apakah efisien ataukah investasi yang dilakukan perusahaan tidak efisien. Nilai residual yang dihasilkan kemudian diurutkan dan dipisahkan menjadi 3 kuartil atas, bawah dan tengah. Nilai dengan tingkat residual tertinggi (paling positif) menunjukkan kondisi overinvestment. Sebaliknya, nilai residual paling rendah (paling negatif) menunjukkan bahwa perusahaan mengalami situasi underinvestment. Sedangkan

nilai yang dikelompokkan sebagai kuartil tengah menunjukkan perusahaan berada pada kondisi investasi yang efisien (Darmawan, 2022).

2. Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas Informasi Akuntansi menggunakan pengukuran akrual, dari model Andrew. Metode akrual yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model sebagai berikut :

$$Tai,t = a0 + a1Assets_{i,t-1} + a2\Delta Sales_{i,t} + a3PPE_{i,t} + a4ROA_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan :

| | |
|----------------------|---|
| Tai,t | : Ukuran mengenai total akrual perusahaan I pada tahun t |
| $\Delta SALES_{i,t}$ | : Perubahan besarnya penjualan perusahaan i pada tahun t |
| $PPE_{i,t}$ | : Nilai bersih total aset tetap Perusahaan i pada tahun t |
| $ROA_{i,t}$ | : Pengukuran kinerja dari tingkat pengembalian aset |
| $ASSETS_{i,t-1}$ | : Jumlah total aset perusahaan pada periode sebelumnya |
| $a0$ | : Konstanta |

Dalam mencari kualitas informasi akuntansi menggunakan model Andrew dimana menggunakan total akrual, mencari total akrual yaitu pendapatan bersih dikurangi dengan arus kas operasi (Zahiroh, 2022).

3. Political Connection

Political Connection merupakan hubungan khusus yang dimiliki suatu Perusahaan dengan pemerintah atau partai politik. *Political Connection* diukur dengan menggunakan variabel dummy. Menurut Solikin & Slamet (2022), variabel dummy atau tiruan adalah variabel yang memiliki paling sedikit dua tingkat yang jelas atau lebih yang diberi tanda 0 atau 1. Berikut merupakan kriteria-kriteria Perusahaan yang memiliki *Political Connection* menurut pedoman penelitian yang dilakukan oleh (Faccio, 2006) dalam (Rahmania, 2023) yaitu :

1. Apabila terdapat salah satu direksi atau komisaris yang juga merupakan anggota DPR, memiliki hubungan kerabat dengan pejabat tinggi politik, anggota kabinet eksekutif seperti presiden, wakil presiden dan menteri serta pejabat eksekutif negara, pejabat pemerintahan termasuk militer, polisi dan anggota partai politik.
2. Apabila terdapat salah satu direksi atau komisaris yang pernah menjadi anggota DPR atau pernah menjabat di Kementerian DPR, pernah mempunyai hubungan kerabat dengan pejabat tinggi politik, pernah menjabat sebagai anggota kabinet eksekutif seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri, pernah menjabat sebagai pejabat negara eksekutif, pernah menjabat sebagai pejabat dalam salah satu institusi pemerintahan termasuk militer, pernah bekerja dalam kepolisian, dan mempunyai hubungan keluarga dengan para pejabat dan pernah menjabat sebagai partai politik.
3. Apabila terdapat salah satu pemilik/pemegang saham lebih dari 10% adalah anggota /mantan partai politik, mempunyai hubungan dengan politisi senior dan/atau merupakan pejabat atau mantan pejabat pemerintah termasuk militer, dan mempunyai hubungan keluarga dekat dengan pejabat.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program data statistic SPSS versi 25. Model regresi linier berganda merupakan metode statistik yang menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Metode statistik memungkinkan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka akan dilakukan analisis data khususnya statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Penjelarasannya adalah sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran tentang suatu data yang dapat dilihat dari *mean* (rata-rata), nilai minimum, nilai

maximum dan standar deviasi (simpangan baku). Mean adalah jumlah seluruh angka dalam data dibagi dengan jumlah seluruhnya. Nilai minimum yaitu nilai data terkecil dan untuk nilai maximum yaitu nilai data terbesar. Sedangkan standar deviasi (simpangan baku) adalah ukuran dari suatu deviasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi data mengenai variabel dependen yaitu kualitas informasi akuntansi dan political connectin. Gambaran umum uraian ini dapat dijadikan acuan untuk melihat karakteristik yang diperoleh.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan asumsi yang mendasari validitas analisa regresi, jika regresi linier memenuhi beberapa asumsi klasik maka meberikan penilaian regresi yang baik. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterosdastisitas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2018). Berikut penjelasannya sebagai berikut :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel yang berdistribusi normal dipastikan jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Menurut Ghozali (2018), yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik kolmogrov-smirnov* dengan membuat hipotesis sebagai berikut.

H₀ : Data residual (sig) > 0,05 berdistribusi normal

H_A : Data residual (sig) < 0,05 berdistribusi tidak normal

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Jika terdapat korelasi dalam multikolinieritas, maka akan menjadi masalah. Model

regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independent. Syarat uji multikolinieritas adalah sebagai berikut.

1. Jika VIF hitung < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka H_0 diterima atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Jika VIF hitung > 10 dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka H_0 ditolak atau terjadi multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji Heterokedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heterokedastisitas. Dalam peneleitian ini menggunakan uji statistik, karena lebih baik dalam menginterpretasikan hasil pengamatan. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat uji *Glejser*. Metode yang digunakan pada metode *glejser* mempunyai syarat sebagai berikut.

1. Jika $\text{sig} > 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika $\text{sig} < 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu digunakan untuk menguji bahwa tidak terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Jika terjadi korelasi, Metode pengujiannya menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Nilai autokorelasi dapat dilihat pada table model *summary* kolom Durbin Watson (DW-test). Berikut ketentuannya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Durbin Watson

| Hipotesis | Keputusan | DW |
|--------------------------|-----------|------------------|
| Ada Autokorelasi Positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Ada Autokorelasi Negatif | Tolak | $4 - dl < d < 4$ |

| | | |
|---|---------------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif atau negatif | Diterima | $du < d < 4 - du$ |
| Tanpa kesimpulan | Tidak ada keputusan | $dl \leq d \leq du$ |
| Tanpa Kesimpulan | Tidak ada keputusan | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |

3.5.3 Alat Analisis Data

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh antar variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain mengukur dua variabel atau lebih, analisis ini juga memberikan penjelasan tentang arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali, 2018). Adapun model berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$EF = \alpha + \beta_1 KIA + \beta_2 PC + \varepsilon$$

Keterangan :

| | |
|---------------------|--------------------------------|
| $EF_{i,t}$ | : Efisiensi Investasi |
| α_0 | : Variabel Konstanta |
| β_1 | : Koefisien Variabel |
| KIA | : Kualitas Informasi Akuntansi |
| PC | : Political Connection |
| $\varepsilon_{i,t}$ | : Error |

3.5.3.2 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi R^2 digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai yang terdapat pada koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi R^2 mendekati 0, berarti kemampuan variabel independent terhadap variabel dependen yaitu sangatlah terbatas. Jika nilainya mendekati 1, hal ini menunjukkan kemungkinan bahwa variabel independent menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.5.3.3 Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji kelayakan model atau F adalah ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang actual. Uji kelayakan model atau F juga bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel independent (Ghozali, 2018). Terdapat kriteria uji F kelayakan model regresi yaitu sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya model penelitian layak digunakan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya model penelitian tidak layak digunakan.

3.5.3.4 Uji T (Uji Signifikansi T)

Menurut Ghozali (2018) Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara persial berpengaruh terhadap variabel dependent (Ghozali, 2018). Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent dengan tingkat signifikan 0,05. Terdapat kriteria uji signifikan t dalam penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.